

ABSTRAK

Dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia ditentukan bahwa jaminan fidusia wajib didaftarkan. Berdasarkan Surat Edaran Ditjen Administrasi Hukum Umum No. AHU-06.OT.03.01 Tahun 2013 tentang Pemberlakuan Sistem Administrasi Pendaftaran Jaminan Fidusia secara Elektronik (online) proses pendaftaran tidak lagi dilakukan secara manual. Dalam Pasal 25 Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 ditentukan bahwa setelah hutang dari pemberi fidusia telah dilunasi harus ada laporan mengenai hapusnya jaminan fidusia. Kurangnya kesadaran masyarakat terutama para penerima fidusia, kuasa atau wakilnya untuk melakukan permohonan pencoretan terhadap objek jaminan fidusia yang telah berakhir di Kantor Pendaftaran Fidusia, untuk selanjutnya dicoret dalam Buku Daftar Fidusia secara *ONLINE* yang diamanatkan oleh Undang-Undang Jaminan Fidusia dapat berdampak pada administrasi pendaftaran objek jaminan tersebut. Hal ini penting untuk menghindari adanya pembebanan kembali terhadap objek jaminan yang masih terdaftar dan juga untuk melindungi kepentingan si kreditor baru. Permasalahan yang timbul adalah Implikasi Hukum Terhadap Jaminan Objek Fidusia Yang Belum Dilakukan Penghapusan (Roya) Dan Didaftarkan Kembali Pada Aplikasi Fidusia *ONLINE*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa kepastian hukum terhadap jaminan fidusia yang tidak dilakukan pencoretan pendaftaran (roya) adalah dalam Pasal 25 Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 dimana penerima fidusia memberitahukan mengenai hapusnya jaminan fidusia kepada Kantor Pendaftaran Fidusia, hal tersebut ditambah dengan Pasal 17 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pendaftaran Jaminan Fidusia dan Biaya Pembuatan Akta Jaminan Fidusia yang adanya larangan fidusia ulang Namun, kurangnya kesadaran para penerima fidusia, kuasa, atau wakilnya serta tidak adanya sanksi tegas mengenai kewajiban pencoretan pendaftaran (roya) menjadi kendala dalam menjamin kepastian hukum terhadap jaminan fidusia. Pencoretan pendaftaran (roya) menjadi perlindungan hukum bagi para pihak baik secara yuridis dan administratif serta memberi kepastian terhadap objek yang dijamin.

Kata Kunci: Kepastian Hukum, Jaminan Fidusia, dan Pencoretan Pendaftaran (Roya)

ABSTRACT

In Law Number 42 of 1999 Concerning Fiduciary Guarantees it is determined that fiduciary guarantees must be registered. Based on the Circular Letter of the Director General of General Law No. AHU-06.OT.03.01 of 2013 concerning the Application of the Electronic Fiduciary Guarantee Registration Administration System (online) the registration process is no longer done manually. In Article 25 of Law Number 42 Year 1999 it is stipulated that after the debt from the fiduciary giver has been paid there must be a report regarding the abolition of the fiduciary guarantee. Lack of public awareness, especially fiduciary recipients, their power of attorney or representative to make requests for deletion of fiduciary objects that have ended up in the Fiduciary Registration Office, to be subsequently crossed out in an ONLINE Fiduciary Register mandated by the Fiduciary Security Act may have an impact on the administration of registration of objects. the guarantee. This is important to avoid the re-imposition of collateral objects that are still registered and also to protect the interests of the new creditor. The problem that arises is the Legal Implications of Fiduciary Object Guarantees That Have Not Been Undone (Roya) And Re-Registered On Fiduciary ONLINE Application.

From the results of research that has been found, the legal certainty of fiduciary guarantees without crossing registration (roya) is in Article 25 of Law Number 42 Year 1999 where the fiduciary recipient notifies the abolition of fiduciary guarantees to the Fiduciary Registration Office, added with Article 17 Government Regulation Number 21 of 2015 concerning Procedures for Registration of Fiduciary Guarantees and Costs for Making Fiduciary Deed Guarantees with a re-fiduciary prohibition However, the lack of awareness of fiduciary recipients, their powers, or their representatives and the absence of strict sanctions regarding the obligation to cross-register (roya) becomes an obstacle in ensuring legal certainty of fiduciary guarantees. The crossing out of the registration (roya) becomes legal protection for the parties both legally and administratively and gives certainty to the object guaranteed.

Keywords: Legal Certainty, Fiduciary Guarantee, and Registration Deletion (Roya)